

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMPULKAN ISI TEKS CERITA ANAK DENGAN
METODE COOPERATIF TERPADU (CIRC)
(Studi Pada Siswa Kelas V SDN Pesisir II Sumberasih)**

Mutmainah Hariyani
SDN Pesisir II ,Kecamatan Sumberasih

(diterima: 21.12.2017, direvisi: 23.12.2017)

ABSTRACT

Class Action Research (SAR). Action research has participatory characteristics. This research is also collaborative, meaning it is done together between researchers and teachers from the planning process of observation and reflection. The problems discussed in this research are Improving Skill Concluding Contents of Children Story Text with Integrated Cooperative Method (CIRC) on Grade V Students of SDN Pesisir II, Sumberasih District With the total sample of all V grade students of SDN Pesisir II as 28 students. This research was conducted as much as 2 (two) cycles by using research instrument of teacher activity and student in learning process and also instrument result of learning in the form of test then analyzed in accordance with indicator. The results of this study indicate a significant increase in both teacher activity and learning outcomes, on Improving Skills Concluding Contents of Children Story Text with Integrated Cooperative Method (CIRC) on Student Class V SDN Pesisir II, Sumberasih District

Keywords: conclude, text, cooperative integrated.

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dilakukan bersama-sama antara peneliti dan guru mulai dari proses perencanaan tindakan observasi dan refleksi. Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah Meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak dengan Metode Cooperatif Terpadu (CIRC) pada Siswa Kelas V SDN Pesisir II ,Kecamatan Sumberasih Dengan jumlah sampel semua siswa kelas V SDN Pesisir II sebanyak 28 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus dengan menggunakan instrument penelitian aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan juga instrument hasil pembelajaran yang berupa test kemudian dianalisis sesuai dengan indicator. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik aktivitas guru maupun hasil belajar, tentang Meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak dengan Metode Cooperatif Terpadu (CIRC) pada Siswa Kelas V SDN Pesisir II ,Kecamatan Sumberasih

Kata kunci: menyimpulkan teks, kooperatif terpadu.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang mendasar dan selalu dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah, bagaimana menulis kesimpulan, menemukan ide pokok dan juga kalimat utama. Pada Kompetensi

Dasar ini siswa sulit sekali membedakan kalimat utama dan ide pokok, apalagi membuat kesimpulan.

Selain hal tersebut di atas ada hal lain yang membuat siswa menjadi sulit dalam menemukan ide pokok dan membuat kesimpulan diantaranya

kurangnya pemahaman siswa terhadap bacaan atau isi sebuah teks baik dalam bentuk paragraph maupun wacana. Selain itu anak-anak sekarang juga malas untuk membaca padahal membaca adalah kunci utama bagaimana kita bisa memahami makna kalimat per kalimat pada setiap wacana.

Menyadari hal itu, maka kompetensi untuk menyimpulkan cerita, menemukan ide pokok paragraph dalam teks atau paragraph perlu dibenahi supaya siswa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka khususnya keterampilan membaca, maka solusi yang ditawarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Cooperative Integrated Reading and Composition). Model ini adalah salah satu dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen (Rulyansah et al., 2017).

Rumusan masalah penelitian ini (a) bagaimana cara meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak dengan Metode Kooperatif Terpadu (CIRC) pada Siswa Kelas V SDN Pesisir II ?, (b) bagaimana cara menerapkan Metode Kooperatif Terpadu (CIRC) dalam meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak pada Siswa Kelas V SDN Pesisir II ?

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mendeskripsikan cara meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak dengan Metode Kooperatif Terpadu (CIRC) pada Siswa Kelas V SDN Pesisir II, (b) mendeskripsikan cara menerapkan Metode Kooperatif Terpadu (CIRC) dalam meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak pada Siswa Kelas V SDN Pesisir II.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Penelitian tindakan Kelas (PTK) atau *School Action Research (SAR)*. Penelitian tindakan memiliki karakteristik-karakteristik yang bersifat partisipatif, yang melibatkan para pelaksana program yang akan

diperbaiki. Penelitian ini juga bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama-sama peneliti dan praktisi (pelaksana program yaitu para kepala sekolah dan guru) sejak dari perumusan masalah sampai dengan penyusunan kesimpulan.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pesisir II, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo. Penelitian dilakukan pada Semester II Tahun Pelajaran 2016-2017, selama 2 (dua) bulan yakni bulan Februari – Maret 2017

Penelitian dilakukan di kelas V dengan jumlah sample semua siswa sebanyak 28 anak. Dalam melaksanakan tindakan penelitian dibantu oleh observer (teman sejawat), yang berperan sebagai observer yakni mencatat dan merangkum aktivitas guru dan siswa selama proses tindakan dengan menggunakan instrument yang sudah tersedia.

Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa :

- a) Tes
Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar siswa.
- b) Observasi
Berpa format atau blanko pengamatan kepada siswa dan guru.
- c) Dokumentasi
Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002: 54).

Alat pengumpulan data

- a) Ulangan
Ulangan dilakukan setelah pembelajaran selesai pada setiap siklus.
- b) Lembar observasi
Berupa lembar pengamatan aktifitas belajar siswa dalam setiap siklus dan lembar pengamatan guru dalam mengajar dalam setiap siklus.

Tehnik Analisis Data

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas teknik analisis terhadap data yang telah dikumpulkan sebagai berikut :

Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa adalah data kegiatan siswa dalam proses pembelajaran selanjutnya diobservasi dengan mengkaitkan beberapa kategori;

- (a) Baik apabila tercatat $\geq 70\%$
- (b) Sedang apabila tercatat $\geq 60\%$
- (c) Rendah apabila tercatat $\leq 60\%$

Indikator kegiatan siswa dalam tindakan (1) memperhatikan penjelasan guru, (2) keaktifan dalam kelompok, (3) kerja sama dan menentukan jawaban, dari pertanyaan (4) Menemukan kalimat utama dan kesimpulan (5) Mempresentasikan hasil kerja.

Sedangkan Indikator aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran/tindakan adalah sebagai berikut: (1) Membentuk kelompok belajar, (2) Membimbing siswa dalam memahami wacana yang dibagikan (3) membimbing siswa dalam menemukan ide pokok atau jawaban (4) Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya (5) Membimbing siswa dalam menyimpulkan isi bacaan

Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian kompetensi merupakan tolok ukur ketercapaian suatu KD. Hal ini sesuai dengan maksud bahwa indikator pencapaian kompetensi menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Adapun rumusan yang digunakan di dalam Indikator pencapaian ketuntasan belajar adalah sebagai berikut :

- (a) Ketuntasan belajar individu dinyatakan tuntas apabila tingkat persentase ketuntasan minimal mencapai 65 %,
- (b) Sedangkan untuk tingkat klasikal minimal mencapai 85 % (Depdikbud, 1994, dalam Kustantini:10)

HASIL PENELITIAN

Aktivitas Siswa dan Guru dalam Proses Pembelajaran

- a) Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan CIRC secara keseluruhan indicator mengalami kenaikan tingkat partisipasi dari siklus 1 rata-rata 66% menjadi 74% artinya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan metode CIRC sudah baik dan khusus untuk indicator yang ditingkatkan/diperbaiki ada kenaikan tingkat keaktifan siswa baik dalam hal diskusi menentukan jawaban, membuat kesimpulan dan melaporkan hasil kerja.
- b) Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode CIRC sudah baik secara keseluruhan sesuai dengan sintaks yang ada pada metode CIRC dengan tingkat capaian dari rata-rata (71% menjadi 79%) dengan demikian kegiatan pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran sudah baik

Perbandingan aktivitas siswa dan guru siklus I dan II

NO	INDIKATOR	HASIL PENGAMATAN	
		Siklus 1	Siklus 2
AKTIVITAS BELAJAR SISWA			
1	Memperhatikan penjelasan guru,	75	80
2	Keaktifan dalam kelompok,	70	75
3	Kerja sama dan menentukan jawaban,	65	70
4	Menemukan kalimat utama dan kesimpulan	60	75
5	Mempresentasikan hasil kerja	60	70
AKTIVITAS GURU DALAM TINDAKAN (PBM)			
1	Membentuk kelompok belajar,	80	80
2	Membimbing siswa dalam memahami wacana yang dibagikan	75	80
3	Membimbing siswa dalam menemukan ide pokok atau jawaban	65	80
4	Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya	70	75
5	Membimbing siswa dalam menyimpulkan isi bacaan	65	80

Berdasarkan perbandingan tersebut maka dapat diketahui bahwa aktivitas belajar dan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Kooperatif Terpadu (CIRC) pada Siswa Kelas V, dalam menyimpulkan isi teks cerita anak, secara umum sudah baik dan perlu dipertahankan.

langkah-langkah pembelajaran dengan benar dapat meningkatkan Keterampilan Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak pada siswa kelas V SDN Pesisir II

PEMBAHASAN

Data Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan tindakan kemudian devaluasi pada semua indikator pencapaian kompetensi, maka dapat dideskripsikan, bahwa gambaran secara umum siswa sudah menguasai indikator tersebut dengan tingkat capaian rata-rata (68% menjadi 88%). Hal ini dibuktikan dari hasil belajar bahwa siswa sudah mampu membuat kesimpulan secara sederhana walaupun masih ada beberapa kalimat yang harus dibetulkan termasuk penggunaan ejaan.

b) Pembelajaran metode Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam Menyimpulkan Isi Teks Cerita Anak pada siswa kelas V SDN Pesisir II.

Selanjutnya kami sajikan diagram perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II berikut ini

DAFTAR RUJUKAN

- Arends, Richard. 2001. *Learning to Teach 6 th Ed. United States of America: Mc Graw Hill.*
- Rulyansah, A., Hasanah, U., & Wardana, L. A. (2017). *Model Pembelajaran Brain based Learning Bermuatan Multiple Intelligences.* LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.
- Surakhmad, W (1979). *Metodologi Pengajaran Nasional.* Bandung: Jemmars
- Syaiful. 2010. *Sagala, Konsep Dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alvabeta.

Perbandingan Hasil Belajar siklus I dan II

NO	INDIKATOR	RATA-RATA KETERCAPIAN (%)	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Menjawab pertanyaan teks cerita yang dibaca	86	90
2	Menemukan kalimat utama dari masing-masing paragraf	78	90
3	Menyimpulkan isi cerita anak yang dibaca	58	88

Berdasarkan diagram tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Kooperatif Terpadu (CIRC) pada Siswa Kelas V SDN Pesisir II, dalam menyimpulkan isi teks cerita anak, sudah sangat baik dan perlu dipertahankan pada pembelajaran yang lain.

SIMPULAN

a) Penggunaan metode Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC), dengan mengikuti